

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran dan latihan untuk peranannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, guru diharapkan merasa berkewajiban untuk menjalankan tugas yang diembannya dengan baik, karena gurulah yang langsung mengelola proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya siswa belajar tergantung dari guru sebagai pengelola. Guru harus mampu menguasai bahan pelajaran, mengkomunikasikan berbagai macam metode, membangkitkan minat maupun kemampuan daya kreasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan untuk menguasai materi pelajaran, kecerdasan, motivasi, bakat dan minat. Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni guru dan cara mengajarnya, serta alat-alat yang dipergunakan dalam cara belajar mengajar. Untuk itu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yakni dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif seperti lingkungan belajar yang dapat merangsang motivasi belajar, dapat mengembangkan bakat dan minat belajar.

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah melakukan perubahan pada KBM hingga menumbuhkan pencapaian peningkatan terhadap prestasi belajar siswa, apalagi pemerintah dalam hal ini depdiknas telah menerapkan Kurikulum tingkat satuan pendidikan secara nasional. Landasan berfikir KTSP adalah konstruktivisme yang esensinya adalah siswa harus menemukan dan mengkontruksi pengetahuan yang terdapat pada benak pemikiran siswa sendiri dan memeknainya melalui kenyataan yang ada. Pelajaran lebih bermanfaat apa bila dihubungkan dengan kehidupan nyata, seperti dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Metode *Contextual Teaching and Learning* merupakan metode yang dapat mengaitkan

konten kurikulum yang dipelajari siswa dengan konteks kehidupan nyata. Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan dalam benak siswa itu sendiri (Depdiknas, dalam Narohita, 2010). Pada proses belajar, siswa diberikan motivasi untuk menciptakan hubungan antara ilmu pengetahuannya terhadap penerapan pada kehidupan mereka selagi sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berlangsung secara alami pada proses kegiatan siswa baik bekerja dan mengalaminya, tidak merupakan proses penyalinan pengetahuan dari guru ke siswa. Metode *Contextual Teaching and Learning* meningkatkan tingkat berpikir yang tinggi yaitu berpikir *difergen* (kreatif).

Dengan adanya metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi gaya yang diterapkan guru pada hasil belajar diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga kompetensi tujuan pembelajaran bisa tercapai. Namun kenyataannya yang terjadi dilapangan guru sudah menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL), tetapi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ingin dicapai, sehingga membuktikan bahwa metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan pada pembelajaran belum maksimal.

Hal ini terlihat dari hasil data yang diperoleh peneliti, bahwa dari hasil belajar siswa pada materi gaya tahun ajaran 2013/2014 yakni dari 15 Siswa terdapat 9 siswa atau 60% siswa yang hasil belajarnya pada mata pelajaran IPA belum mencapai ketuntasan dan hanya 6 siswa atau 40% siswa yang hasil belajarnya sudah memenuhi ketuntasan dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni dengan nilai 75 untuk mata pelajaran IPA tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini yaitu “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya melalui Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

Hasil belajar siswa pada materi gaya sebagaimana yang telah dijelaskan mengindikasikan bahwa cara pembelajaran yang tidak menerapkan metode dan salah dalam pemilihan metode pembelajaran tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa menjadi cenderung pasif dan sangat tergantung pada penjelasan guru, sehingga perlu diupayakan penggunaan metode pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan yakni metode pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, yaitu dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran.

Hal ini dipandang bahwa metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pelajaran IPA, baik secara individu maupun kerja kelompok, karena dengan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan. Kondisi pembelajaran yang demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2013/2014.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Media dan alat peraga yang di gunakan kurang tepat, sehingga menjadi kendala bagi guru dalam menyajikan materi yang berpengaruh pada hasil belajar siswa terhadap materi.
- c. Siswa terkesan bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
- d. Hasil belajar siswa pada materi gaya masih banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi “Apakah hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas V SDN 15 Limboto Barat dapat meningkat melalui metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tentang materi gaya di kelas V SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo adalah melalui metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Belum tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, diupayakan pemecahannya dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dengan metode *Contekstual Teaching Learning* (CTL) yaitu :

- 1) Tahap persiapan, seorang guru merencanakan dan membuat skenario pembelajaran dan mempersiapkan berbagai alat, bahan dan media yang diperlukan.
- 2) Tahap pelaksanaan, guru membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pengamatan.
- 3) Tindak lanjut pengamatan, setelah melakukan kegiatan para siswa melaporkan hasil dan kesimpulan tentang hasil pengamatan kepada guru.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dengan menggunakan metode *Contexstual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN 15 Limboto Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

- 1) Manfaat bagi siswa yaitu meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi gaya melalui metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 2) Manfaat bagi guru yaitu menjadi informasi bagi Guru-guru SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu melalui metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses kegiatan belajar mengajar
- 3) Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang ada di SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.
- 4) Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini peneliti memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran yang inovatif.